

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian dengan siklus kegiatan, siklus kegiatan berupa penyusunan rencana, tindakan, observasi, dan refleksi. PTK diartikan sebagai salah satu strategi untuk menyelesaikan masalah dengan memanfaatkan tindakan nyata dan proses pengembangan kemampuan dalam mendeteksi dan menyelesaikan masalah (Susilo *et al.*, 2022). Sanjaya (2016) berpendapat bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) ialah salah satu upaya yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kualitas peran serta tanggung jawab guru dalam pengelolaan pembelajaran. PTK memiliki tujuan untuk memperbaiki pola mengajar guru, perilaku peserta didik, meningkatkan dan memperbaiki praktik pembelajaran sehingga terjadi peningkatan dalam layanan profesional guru. Penelitian tindakan menurut Pelton (2010) merupakan pendekatan sistematis untuk meningkatkan praktik pengajaran.

Terdapat beberapa jenis penelitian tindakan kelas (PTK) sebagaimana yang telah dipaparkan oleh Rahman (2018) sebagai berikut:

- 1) PTK Diagnostik, merupakan penelitian yang dirancang dengan menuntun peneliti ke arah suatu tindakan. Peneliti mendiagnosis dan memasuki situasi yang terdapat di dalam latar belakang.
- 2) PTK Partisipan, merupakan penelitian yang terlibat langsung dalam proses penelitian sejak awal sampai hasil penelitian berupa laporan
- 3) PTK Empiris, merupakan penelitian yang melaksanakan suatu tindakan atau aksi dan melakukan pelaksanaan dengan apa yang terjadi selama aksi berlangsung.
- 4) PTK Experimental, merupakan penelitian yang diselenggarakan dengan upaya menerapkan berbagai Teknik atau strategi secara efektif dan efisien dalam kegiatan pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan metodel penelitian tindakan model Robert P. Pelton. *Action reaserch* model Pelton ini memiliki 5 tahapan dalam penelitiannya, yaitu: identifikasi masalah (*issue identification*), pengumpulan data (*data collection*), perencanaan tindakan (*action planning*), aktivasi rencana (*plan activation*), dan penilaian hasil (*outcome assessment*). Berikut bagan dari penelitian tindakan model Pelton:



Gambar 3.1 Bagan penelitian tindakan model Pelton

3.2 Desain Penelitian Pelton

Berdasarkan teori Pelton terdapat 5 proses penelitian tindakan seperti yang telah dijabarkan di atas, maka berikut ini merupakan proses yang akan dilakukan dalam penelitian ini:

3.2.1 Langkah pertama yang dilakukan yaitu identifikasi masalah, tahapan ini permasalahan didapatkan peneliti dari lingkungan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Berdasarkan pada hasil fenomena dilapangan ketika proses pembelajaran Bahasa Inggris dalam peningkatan kosakata Bahasa Inggris anak kurang diterapkan, hal ini menyebabkan anak kurang menguasai kosakata Bahasa Inggris. Dengan melihat permasalahan tersebut, peneliti mengumpulkan literatur yang berhubungan dengan masalah tersebut melalui jurnal, artikel, dan buku.

3.2.2 Langkah kedua yang dilakukan yaitu pengumpulan data. Peneliti mengumpulkan data yang berhubungan dengan peningkatan kosakata Bahasa Inggris anak dalam perkembangan bahasa. Data menggambarkan peningkatan kosakata anak melalui metode *storytelling* di tempat

penelitian. Pengumpulan data dilakukan untuk menjawab permasalahan yang sebelumnya sudah diidentifikasi oleh peneliti, pengumpulan data diantaranya melalui observasi dan dokumentasi sehingga akan diperoleh data dari lembar observasi, dokumentasi, penilaian siswa, dan catatan lapangan.

3.2.3 Langkah ketiga yang dilakukan yaitu perencanaan tindakan. Tahapan ini peneliti menyusun dan merancang perencanaan kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan kosakata Bahasa Inggris anak berdasarkan pada hasil identifikasi permasalahan dan pengumpulan data sebelumnya. Beberapa hal yang disiapkan oleh peneliti yaitu menyiapkan instrumen penelitian yang disiapkan meliputi instrument penelian sesuai dengan aspek yang akan dianalisis dan rencana pembelajaran harian (RPPH).

3.2.4 Langkah ke empat yang dilakukan yaitu pelaksanaan tindakan yang telah dibuat yaitu kegiatan *storytelling*, peneliti akan memperoleh data baru mengenai peningkatan kosakata Bahasa Inggris anak.

3.2.5 Langkah ke lima yang dilakukan yaitu penilaian hasil penelitian sebagai refleksi pada kegiatan *storytelling* yang telah dilakukan.

3.3 Partisipan dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Nurul Inayah Kota Bandung. Partisipan pada penelitian ini melibatkan peserta didik Kelas B-2 dengan jumlah siswa sebanyak 14 siswa dengan rincian 7 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan. Terdapat beberapa hal yang menyebabkannya peneliti memilih TK Nurul Inayah sebagai subjek penelitian, seperti belum terlalu diterapkannya Bahasa Inggris, pengenalan Bahasa Inggris pada siswa melalui media *flashcard* dan tontonan video dari youtube.

3.4 Pengumpulan Data

3.4.1. Jenis Data

Jenis data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data kualitatif untuk menjelaskan proses penerapan metode *storytelling* dalam pemahaman Bahasa

Inggris pada anak usia dini. Data ini berupa hasil observasi aktivitas guru selama kegiatan belajar mengajar di kelas, terutama dalam pengenalan Bahasa Inggris. Selain lembar observasi, penggunaan catatan lapangan dan dokumentasi berupa video serta foto dibutuhkan untuk melengkapi hasil dari lembar observasi tersebut.

3.4.2. Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data menjadi hal yang penting dalam penelitian, dengan pengumpulan data ini mampu mendapatkan informasi yang akurat dan dapat menentukan arah tindakan yang dilakukan. Pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan beberapa cara, seperti.

1) Observasi

Observasi merupakan kegiatan mengamati untuk memperoleh data. Morris (Hasanah, 2017) menyatakan observasi sebagai aktivitas mencatat suatu gejala dengan bantuan instrumen dan mendokumentasikannya dengan tujuan ilmiah atau tujuan lain. Observasi yang dilakukan mengamati kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris guru dan siswa. Observasi dilakukan sebelum melakukan penelitian, untuk mengetahui permasalahan yang ada di lapangan.

2) Wawancara

Wawancara merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung dengan sumber data. Dilakukannya wawancara ini diharapkan mendapatkan informasi mendalam secara jelas dan rinci. Wawancara dilakukan sebelum melakukan penelitian, untuk mengetahui secara rinci permasalahan yang ada di lapangan.

3) Catatan Lapangan

Catatan lapangan merupakan catatan tertulis tentang kegiatan yang diamati selama observasi, sebagai pengumpulan data yang diperoleh. Catatan lapangan dipergunakan untuk mencatat penemuan yang terjadi saat penelitian berlangsung yang bertujuan sebagai bahan refleksi bagi peneliti untuk melakukan tindakan yang akan dilakukan di pengajaran selanjutnya, catatan lapangan juga digunakan untuk melengkapi sumber data selama penelitian berlangsung.

4) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data atau bukti dalam bentuk gambar atau rekaman. Dokumentasi yang digunakan berupa pengambilan gambar saat kegiatan pembelajaran berlangsung untuk melengkapi data yang diperoleh. Dokumentasi diambil selama penelitian berlangsung, objek yang difoto adalah peserta didik dan guru

Pengumpulan data dalam penelitian ini diperlukannya instrument penelitian agar data yang telah dikumpulkan lebih mudah untuk diolah. Penelitian ini menggunakan lembar wawancara dan lembar observasi untuk mengumpulkan data kemampuan Bahasa Inggris siswa, lembar wawancara digunakan sebelum pelaksanaan penelitian untuk mengumpulkan data. Berikut lembar wawancara guru yang telah peneliti rancang.

Tabel 3.1 Kisi-kisi wawancara guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pengenalan Bahasa Inggris di TK Nurul Inayah?	
2	Metode apa yang digunakan dalam pengenalan Bahasa Inggris?	
3	Apa saja media pembelajaran yang digunakan dalam pengenalan Bahasa Inggris?	
4	Apakah media yang digunakan efektif untuk mengenalkan Bahasa Inggris pada siswa?	
5	Apakah ada media yang lebih disenangi siswa ketika pengenalan Bahasa Inggris?	
6	Bagaimana kemampuan Bahasa Inggris siswa saat ini?	
7	Apakah ada cara yang efektif untuk mengenalkan Bahasa Inggris pada siswa?	
8	Adakah faktor pendukung dalam pengenalan Bahasa Inggris?	
9	Hambatan apa yang sering dialami selama pengenalan Bahasa Inggris pada siswa?	
10	Pembelajaran seperti apa yang disenangi oleh siswa?	

Adapun lembar observasi siswa yang mengacu pada standar tingkat pencapaian perkembangan anak (STPPA) yang diatur dalam Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 yang telah peneliti kembangkan menjadi beberapa aspek. Lembar observasi siswa berupa penilaian kemampuan Bahasa Inggris anak, penilaian kemampuan ditunjukkan dengan skala 1-4.

Tabel 3.2 Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak

Indikator	Aspek yang Dikembangkan
Memahami bahasa reseptif	Siswa dapat mengerti cerita dalam Bahasa Inggris
	Siswa dapat mengikuti aturan yang dibuat
	Siswa dapat menghargai bacaan yang ada
Mengekspresikan bahasa	Siswa berani bertanya terkait isi cerita.
	Siswa dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru
	Siswa mampu menceritakan kembali isi cerita berdasarkan pemahamannya
Keaksaraan	Siswa mampu menyebutkan kata dalam Bahasa Inggris
	Siswa mengingat kata-kata dalam Bahasa Inggris
	Siswa dapat meniru bentuk huruf

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis data kualitatif deskriptif dan kuantitatif.

3.5.1. Teknik Kuantitatif

Data kuantitatif merupakan data-data yang dinyatakan dalam bentuk angka yang diperoleh dari lapangan (Ramdhan, 2021). Penyajian hasil yang didapat dituangkan dalam bentuk gambar, tabel, atau grafik. Cara untuk pengumpulan atau simpulan data keberhasilan kemampuan siswa dalam pembelajarannya dihitung sesuai dengan aspek pencapaian perkembangan anak, dengan masing-masing aspek bernilai maksimal 4 poin dan minimal 1 poin. Selain itu, untuk menghitung rata-rata nilai siswa secara keseluruhan.

3.5.2. Teknik Kualitatif

Data kualitatif merupakan data yang diperoleh dari berbagai sumber yang berupa uraian, lisan ataupun tulisan. Data yang diolah akan berupa deskriptif, sehingga hasil yang telah didapatkan saat tindakan dilakukan akan diolah

menjadi deskriptif. Teknik analisis data terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

1) Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan dan penyederhanaan data kasar yang didapatkan dari catatan tertulis di lapangan (Rijali, 2018). Reduksi data digunakan untuk menganalisis dan menggolongkan data agar mudah menarik kesimpulan.

2) Penyajian data

Penyajian data merupakan kumpulan informasi yang telah disusun dan disajikan dalam bentuk deskriptif.

3) Kesimpulan

Kesimpulan menjadi tahap akhir dari proses analisis data penelitian, sehingga hasil penelitian yang didapatkan dapat disajikan dengan singkat dan jelas.

3.5.3. Model Analisis Data

Penelitian ini dianalisis menggunakan model matematika dan model statistik. Model matematika digunakan untuk menghitung skor penilaian dan skor hasil observasi, model statistik digunakan untuk menunjukkan hasil skor dalam bentuk grafik. Peneliti juga membuat rubrik penilaian berdasarkan pada lembar observasi kemampuan berbahasa Inggris siswa

Tabel 1.3 Kisi-kisi skor penilaian siswa

Indikator	Jumlah Aspek Penilaian	Skala Terkecil	Skala Terbesar	Skor Minima	Skor Maksimal
Memahami bahasa reseptif	3	1	4	2	12
Mengekspresikan bahasa	3	1	4	2	12
Keaksaraan	3	1	4	2	12
Jumlah	9	-	-	6	36

Peneliti juga membuat klasifikasi rentang skor yang terdapat dalam penilaian untuk mengetahui sejauh mana peningkatan kemampuan Bahasa Inggris anak usia dini.

Tabel 3.4 Kisi-kisi rentang skor perkembangan Bahasa Inggris anak

Kategori	Rentang Skor
Belum Berkembang (BB)	18 – 21
Mulai Berkembang (MB)	22 – 24
Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	24.1 – 26
Berkembang Sangat Baik (BSB)	26.1 – 36

Keterangan:

BB : Anak belum mengingat kosakata Bahasa Inggris

MB : Anak mengingat dan mengucapkan kosakata Bahasa Inggris dengan bantuan guru

BSH : Anak dapat mengingat dan mengucapkan kosakata Bahasa Inggris tanpa bantuan guru

BSB : Anak berani mengucapkan banyak kosakata Bahasa Inggris secara sukarela

3.6 Isu Etik

Penelitian ini dilaksanakan dengan adanya izin dari pihak yang akan terlibat, seperti pihak sekolah TK Nurul Inayah. Penelitian ini dilakukan berdasarkan dengan etika penelitian yang berlaku. Pengambilan data pada penelitian ini dijaga kerahasiaan subjek yang diteliti, dengan menyamarkan nama-nama siswa atau ditulis dengan nama lain hal ini ditujukan untuk menjaga privasi siswa. Sebagaimana menurut Creswell (2014) untuk menghormati hak individu dan membangun kepercayaan selama pengumpulan data, serta memperhatikan privasi subjek penelitian. Selain itu, peneliti perlu mendapat persetujuan informasi dari subjek penelitian.